

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI DALAM MENGIKUTI
UKM BOLA VOLI DI UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**KOMANG RENDE SUARJAYA
NPM 2113051043**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI DALAM MENGIKUTI UKM BOLA VOLI DI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

KOMANG RENDE SUARJAYA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Jasmani dalam mengikuti UKM Bola Voli di Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitik. Populasi penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Jasmani angkatan 2022-2024, dengan sampel sebanyak 48 responden yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, distribusi frekuensi, regresi linear sederhana, serta uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 22. Sebanyak 50% responden berada dalam kategori cukup untuk faktor-faktor pendorong minat, sedangkan 64,6% memiliki minat dalam kategori cukup terhadap partisipasi dalam UKM Bola Voli. Simpulan dari penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Jasmani dalam mengikuti UKM Bola Voli.

Kata Kunci: minat mahasiswa, UKM Bola Voli, faktor internal, faktor eksternal, pendidikan jasmani.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE THE INTEREST OF PHYSICAL EDUCATION STUDENTS IN JOINING VOLLEYBALL UKM AT THE UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

KOMANG RENDE SUARJAYA

This study aims to analyze the factors that influence the interest of Physical Education students in joining Volleyball UKM at the University of Lampung. This study uses a quantitative approach with a descriptive analytical method. The population of the study was Physical Education students of the 2022-2024 intake, with a sample of 48 respondents selected randomly. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity, reliability, frequency distribution, simple linear regression, and hypothesis testing with the help of SPSS version 22. As many as 50% of respondents were in the sufficient category for the factors driving interest, while 64.6% had an interest in the sufficient category towards participation in Volleyball UKM. The conclusion of this study is that internal and external factors significantly influence the interest of Physical Education students in joining Volleyball UKM.

Keywords: *student interest, Volleyball UKM, internal factors, external factors, physical education.*

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI DALAM MENGIKUTI
UKM BOLA VOLI DI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

KOMANG RENDE SUARJAYA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Jasmani Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

**Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
PENDIDIKAN JASMANI DALAM
MENGIKUTI UKM BOLA VOLI DI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : Komang Rende Suarjaya

Nomor Pokok Mahasiswa : 2113051043

Program Studi : Pendidikan Jasmani

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing I

Dr. Candra Kurniawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19910131 202421 1 005

Dosen Pembimbing II

Joan Siswoyo, M.Pd.
NIP 19880129 201903 1 009

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si.
NIP 19741220 200912 1 002



Dipindai dengan CamScanner

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Candra Kurniawan, S.Pd., M.Or.

Sekretaris : Joan Siswoyo, M.Pd.

Penguji Utama : Lungit Wicaksono, M.Pd.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Alber Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 08 Juli 2025



Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Komang Rende Suarjaya
NPM : 2113051043
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian atau implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. Pada karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung

Bandar Lampung, 08 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Komang Rende Suarjaya
NPM 2113051043

RIWAYAT HIDUP



Komang Rende Suarjaya dilahirkan di Denpasar, tanggal 8 September 2003. Peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Ketut Ariyanto S.Pd dan Ibu Ketut Darsani. Pendidikan yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut:

TK Xaverius Seputih Banyak lulus pada tahun (2009)

SD Negri 1 Swastika Buana lulus pada tahun (2015)

SMP Negri 2 Way Seputih lulus pada tahun (2018)

SMA Negri 1 Seputih Banyak lulus pada tahun (2021)

Pada tahun 2021, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Jasmani, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung, melalui seleksi bersama masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hndu dan Bola voli Unila. Pada tahun 2024 peneliti melakukan program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di Mis I'Anatusshiybyan 1 dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Way Sulan

MOTTO

“Tidak masalah apabila Anda berjalan lambat, asalkan Anda tidak pernah berhenti berusaha”.
(Confucius)

“Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang”.
(William J. Siegel)

“Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia di dunia ini, yaitu seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan, dan sesuatu untuk diharapkan”.
(Tom Bodett)

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan kerendahan hati, teriring do'a dan ucapan syukur, kupersembahkan skripsi dan pengabdianku sebagai tanda bukti ku kepada orang-orang yang aku cintai dan sayangi.

Papa dan mama atas segala pengorbanan, perhatian, segala cinta kasih dan jerih payah dengan sabar membesarkanku, dan setiap sujudnya mendoakan keberhasilan dan kesuksesanku. Saya mempersembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk papa dan mama.

Orang sepesial dalam hidupku yang selalu memberi inspirasi, perhatian dan dukungannya, serta seluruh keluarga besar yang sangat mendambakan keberhasilanku.

Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Semua sahabat seperjuangan Penjas Unila angkatan 2021

Dan

Almamater tercinta Universitas Lamapung

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI DALAM MENGIKUTI UKM BOLA VOLI DI UNIVERSITAS LAMPUNG”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., Rektor Universitas Lampung yang selalu memberi dorongan untuk kemajuan Universitas Lampung, sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memfasilitasi dan memberi kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. M. Nurwahidin, S.Ag., M.Ag., M.Si., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang menyetujui penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Candra Kurniawan, S.Pd., M.Or., Selaku Pembimbing I atas jasanya dalam memberikan bimbingan, motivasi, kritik, dan saran demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Joan Siswoyo, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II atas jasanya dalam memberikan bimbingan, motivasi, kritik, dan saran demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Lungit Wicaksono, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung yang selalu memberi dorongan untuk kemajuan Program Studi Pendidikan Jasmani dan sekaligus sebagai Pembahas yang telah memberikan saran, kritik, motivasi, dan

semangat kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Jasmani yang telah banyak memberikan ilmu dan masukan serta membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Dan hanya Tuhan yang bisa membalas semua hal yang telah beliau berikan kepada saya.
8. Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Lampung Angkatan 2022-2024 yang telah membantu dengan berpartisipasi aktif sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
9. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari program studi pendidikan jasmani angkatan 2021 atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
10. Untuk seluruh keluarga Ratmini yang tidak bisa disebutkan satu persatu , terimakasih untuk bantuan,dukungan dan doa yang diberikan sehingga membuat penulis termotivasi menyelesaikan skripsi ini
11. Untuk sahabat-sahabat kontrakan yokohama dan asdos voly: Bayu, Odi, Allghi, Faisal, Dimasul, Rivaldo, Kentong, Joetami, Nata, Made, dan Alda Terima kasih telah menjadi pelangi di tengah badai skripsi".
12. Teruntuk Made Adelia Febriana, yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis awal hingga saat ini, terimakasih sudah menjadi yang sangat baik, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu ada, dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.
13. Teman-teman KKN desa Sukamaju yang telah menjalani hidup bersama selama 40 hari dan memberikan banyak pengalaman yang sangat indah.
14. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih sudah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah mau memutuskan untuk menyerah.kamu kuat kamu hebat, Komang Rende Suarjaya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini tidaklah sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Maha Esa. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna.

Bandar Lampung, 08 Juli 2025
Penulis,



Komang Rende Suarjaya
NPM 2113051043

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batas Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Kegunaan Penelitian	6
1.6.1 Secara Teoritis.....	6
1.6.2 Secara Praktis.....	6
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.7.1 Ruang Lingkup Ilmu	7
1.7.2 Ruang Lingkup Objek	7
1.7.3 Ruang Lingkup Subjek.....	8
1.7.4 Ruang Lingkup Tempat.....	8
1.7.5 Ruang Lingkup Waktu	8
II. KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Deskripsi Teori	9
2.1.1 Olahraga Bola Voli.....	9
2.1.2 Teknik Olahraga Bola Voli	10
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Olahraga Bola Voli.....	13
2.1.4 Motivasi Sebagai Faktor Internal.....	14
2.1.5 Lingkungan Sebagai Faktor Eksternal.....	17
2.1.6 Persepsi Minat Terhadap Olahraga Bola Voli	21
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	23
2.3 Kerangka Berpikir	27
2.4 Hipotesis.....	28
III. METODE PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian	29
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.2.1 Populasi Penelitian	29
3.2.2 Sampel.....	30
3.3 Variabel Penelitian	30
3.4 Definisi Konseptual dan Operasional.....	31
3.4.1 Definisi Konseptual	31

3.4.2	Definisi Oprasional.....	31
3.5	Rencana Pengukuran Variabel.....	32
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6.1	Teknik Pokok.....	33
3.6.2	Teknik Penunjang	34
3.7	Uji Validitas dan Realibilitas.....	34
3.7.1	Uji Validitas	34
3.7.2	Uji Realibilitas	35
3.8	Teknik Analisis Data	37
3.9	Hipotesis	39
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1	Hasil Penelitian.....	41
4.1.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian	41
4.1.2	Uji Instrumen Penelitian.....	42
4.2	Pembahasan Penelitian.....	53
4.2.1	Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Mengikuti UKM Bola Voli.....	53
4.2.2	Kajian Teori dan Penelitian Terdahulu.....	55
V.	SIMPULAN DAN SARAN	60
5.1.	Simpulan.....	60
5.2.	Saran	60
	DAFTAR PUSTAKA.....	62
	LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kajian Penelitian Reevan	23
2. Mahasiswa Penjas Unila 2022-2024	30
3. Indeks Koefisien Reliabilitas	35
4. Kisi-Kisi Instrumen.....	36
5. Indeks Interva.....	38
6. Deskriptif Rincian Pengumpulan Kuesioner	41
7. Uji Validitas Instrumen Variabel X Oleh 48 Responden di Luar Sampel	42
8. Uji Validitas Instrumen Variabel Y Oleh 48 Responden di Luar Sampel..	43
9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	45
10. Hasil Uji Distribusi Frekuensi Instrumen variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa (X)	47
11. Hasil Uji Distribusi Frekuensi Instrumen variabel minat mahasiswa dalam mengikuti UKM bola voli (Y):.....	48
12. Hasil Uji Normalitas	49
13. Hasil Uji Linearitas	50
14. Uji Regresi Linear Sederhana	51
15. Hasil Uji Hipotesis	52
16. Uji Koefisien Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	66
2. Angket Penelitian.....	67
3. Data Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa	71
4. Data Penelitian Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti UKM Bola Voli	73
5. Uji Validitas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa	75
6. Uji Validitas Minat mahasiswa dalam mengikuti UKM Bola Voli	78
7. Uji Reliabilitas	81
8. Uji Normalitas.....	82
9. Uji Linearitas	83
10. Uji Regresi Sederhana	85
11. Tabel Hasil Uji Validitas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dan Minat mahasiswa dalam mengikuti UKM Bola Voli	86
12. Dokumentasi Wawancara	87

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Selain menjadi salah satu aktivitas fisik yang mendukung kebugaran tubuh, olahraga juga memiliki berperan sebagai sarana dalam pengembangan berbagai aspek kepribadian. Sebagai contoh, melalui olahraga, seseorang dapat belajar untuk berinteraksi dengan orang lain, mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan kedisiplinan, dan memperkuat kemampuan kerja sama. Oleh karena itu, olahraga tidak hanya berkaitan dengan kesehatan fisik, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan perilaku individu.

Dalam dunia pendidikan, olahraga memiliki posisi yang cukup strategis sebagai salah satu cara untuk membangun karakter mahasiswa. Aktivitas olahraga dapat memberikan contoh nilai-nilai penting seperti sportivitas, kejujuran, kerja keras, dan pengendalian emosi. Selain itu, olahraga juga membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran di luar kelas melalui kegiatan yang melibatkan interaksi sosial dan kolaborasi. Bola voli, sebagai salah satu cabang olahraga yang banyak digemari mahasiswa, olahraga bola voli menawarkan lebih dari sekadar aktivitas fisik saja di mana pemain olahraga bola voli memerlukan kombinasi antara kemampuan fisik, seperti kelincahan dan ketahanan tubuh, serta kemampuan intelektual, seperti pemikiran strategis dan pengambilan keputusan cepat. Lebih penting lagi, keberhasilan dalam permainan bola voli sangat bergantung pada kerja sama tim yang solid.

Para pemain harus memiliki komunikasi yang baik, saling mendukung, dan memahami peran masing-masing dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, bola voli tidak hanya menjadi sarana olahraga, tetapi juga alat pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi dan kepemimpinan di Indonesia, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berperan sebagai salah satu wadah yang strategis bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi mereka di berbagai bidang, termasuk olahraga, seni, dan keilmuan. UKM dibentuk untuk memberikan pengalaman di luar kegiatan akademik, membantu mahasiswa membangun keterampilan non-akademik yang relevan dengan kehidupan profesional dan sosial mereka.

Salah satu UKM yang aktif di Universitas Lampung adalah UKM bola voli. Sebagai salah satu wadah untuk mahasiswa yang memiliki minat pada cabang olahraga ini, UKM bola voli menawarkan berbagai program dan kegiatan yang menarik, seperti latihan rutin, turnamen, serta workshop untuk meningkatkan keterampilan dan membangun jaringan. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengasah kemampuan olahraga mahasiswa, tetapi juga untuk mengembangkan karakter melalui kerja sama tim, disiplin, dan semangat sportivitas.

Namun demikian, tidak semua mahasiswa, termasuk mereka yang berasal dari program studi pendidikan jasmani, menunjukkan minat untuk bergabung dengan UKM bola voli. Fenomena ini memunculkan sejumlah pertanyaan yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa. Apakah rendahnya minat ini disebabkan oleh kurangnya waktu luang, jadwal kegiatan yang bentrok, fasilitas yang kurang memadai, atau faktor lain seperti preferensi terhadap jenis olahraga lain atau kurangnya informasi mengenai manfaat berpartisipasi di UKM bola voli.

Menjawab pertanyaan ini penting untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam UKM bola voli dan memaksimalkan potensi kegiatan tersebut sebagai sarana pengembangan diri mahasiswa. Penelitian lebih lanjut juga dapat memberikan wawasan bagi pengelola UKM untuk menyusun strategi yang lebih efektif dalam menarik minat mahasiswa, misalnya melalui promosi yang lebih intensif, penyediaan fasilitas yang lebih baik, atau penyesuaian jadwal kegiatan. Dengan demikian, UKM bola voli dapat terus berkontribusi secara optimal terhadap pengembangan olahraga di lingkungan kampus.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti UKM bola voli dapat dikategorikan ke dalam dua aspek utama, yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Dari segi internal, motivasi dan minat pribadi mahasiswa menjadi salah satu faktor penting. Beberapa mahasiswa mungkin memiliki minat yang tinggi terhadap bola voli karena pengalaman sebelumnya, keinginan untuk meningkatkan keterampilan, atau sekadar mencari aktivitas fisik untuk menjaga Kesehatan dan hiburan diwaktu luang. Sebaliknya, kurangnya minat pribadi terhadap bola voli atau preferensi terhadap jenis olahraga lain dapat menjadi hambatan.

Di sisi lain, faktor eksternal juga memiliki pengaruh yang signifikan. Dukungan sosial dari teman, keluarga, atau dosen sering kali menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk bergabung dengan UKM bola voli. Selain itu, fasilitas yang tersedia, seperti lapangan bola voli yang memadai, ketersediaan perlengkapan, dan akses terhadap pelatih berkualitas, juga memengaruhi tingkat minat mahasiswa. Faktor lain yang tak kalah penting adalah kualitas program yang ditawarkan oleh UKM, seperti jadwal latihan yang fleksibel, turnamen yang menarik, atau kesempatan untuk mengembangkan jejaring sosial melalui kegiatan olahraga.

Penelitian terhadap faktor-faktor tersebut sangat penting dilakukan. Dengan memahami elemen-elemen yang memengaruhi partisipasi mahasiswa, pihak universitas dan pengelola UKM dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat. Misalnya, dengan memperbaiki fasilitas, mengadakan kegiatan promosi, atau menyusun program latihan yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Langkah-langkah ini tidak hanya dapat meningkatkan jumlah partisipasi, tetapi juga memperkuat peran UKM bola voli sebagai wadah pengembangan diri mahasiswa di bidang olahraga.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di temukan masalah yang teridentifikasi menjadi penyebab kecil nya minat mahasiswa pendidikan jasmani universitas lampung untuk mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain : Fasilitas yang kurang memadai diantaranya lapangan yang tergenang air ketika hujan penyebab nya adalah struktur tanah yang tidak rata, rusak pada net lapangan bola voli putra dan putri akibat pemakaian dalam kurun waktu yang lama. Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat dan motivasi mahasiswa pendidikan jasmani universitas lampung, dan pengaruh pelatih.

Kerusakan fasilitas pada unit kegiatan mahasiswa (UKM) bola voli dan pengaruh lingkungan terhadap mahasiswa pendidikan jasmani universitas lampung diatas, diduga sebagai faktor yang mempengaruhi kecil nya minat mahasiswa pendidikan jasmani universitas lampung untuk mengikuti unit kegiatan (UKM) bola voli di universitas lampung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, terdapat permasalahan yang diidentifikasi, sebagai berikut

1. Dari keseluruhan mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Lampung, masih banyak mahasiswa yang belum aktif mengikuti kegiatan UKM bola voli unila.

2. Minat untuk menjadi anggota UKM bola voli unila dinilai masih kurang.
3. Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Lampung kurang termotivasi untuk bergabung menjadi bagian dari anggota UKM bola voli unila.
4. Persepsi tentang UKM bola voli unila secara umum oleh Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Lampung dinilai masih belum baik sehingga kurang menarik minat untuk bergabung.

1.3 Batas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi permasalahan yang diteliti. Pembatasan masalah ini bertujuan supaya penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari judul penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan pada “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Mengikut Ukm Bola Voli Di Universitas Lampung”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, serta Batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Mengikut Ukm Bola Voli Di Universitas Lampung”.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa pendidikan jasmani dalam mengikuti UKM bola voli di Universitas Lampung. Fokus utama penelitian ini adalah memahami berbagai aspek, baik internal maupun eksternal, yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan UKM bola voli. Dengan menganalisis faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika minat mahasiswa terhadap kegiatan olahraga, khususnya bola voli.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi segala pihak yang membutuhkan. Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut.

1.6.1 Secara Teoritis

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan jasmani, khususnya yang berkaitan dengan minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi pengembangan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berpartisipasi di kegiatan olahraga.
2. Pemahaman Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat: Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti UKM Bola Voli, baik faktor internal seperti motivasi, kemampuan, dan persepsi diri, maupun faktor eksternal seperti dukungan dari dosen, teman, dan fasilitas yang tersedia.
3. Pengembangan Teori dalam Pendidikan Jasmani: Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai minat mahasiswa dalam pendidikan jasmani, dengan memberikan insight mengenai elemen-elemen yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa di kegiatan olahraga.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi Mahasiswa: Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka untuk bergabung dengan UKM Bola Voli. Ini dapat membantu mahasiswa untuk memahami pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan bagaimana meningkatkan minat serta partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut.
2. Bagi Pengelola UKM dan Pihak Kampus: Penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi pengelola UKM dan

pihak kampus dalam merancang program-program yang lebih efektif untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti UKM Bola Voli. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi, mereka dapat membuat kebijakan yang lebih tepat sasaran, seperti menyediakan fasilitas yang lebih baik, memperkenalkan manfaat kegiatan olahraga, atau melibatkan mahasiswa secara lebih aktif dalam kegiatan promosi.

3. Bagi Pengembangan Program Pendidikan Jasmani: Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan program pendidikan jasmani di Universitas Lampung, terutama dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler yang lebih menarik dan sesuai dengan minat mahasiswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan jasmani secara keseluruhan dan memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam olahraga.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1.7.1 Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup ilmu pendidikan jasmani, khususnya dalam konteks minat mahasiswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga, yaitu UKM Bola Voli. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Jasmani dalam mengikuti UKM Bola Voli di Universitas Lampung. Penelitian ini mengintegrasikan konsep-konsep dalam pendidikan jasmani, psikologi pendidikan, serta teori-teori motivasi yang berkaitan dengan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan olahraga.

1.7.2 Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Jasmani dalam mengikuti UKM Bola Voli di Universitas Lampung.

1.7.3 Ruang Lingkup Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Lampung.

1.7.4 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Universitas Lampung, dengan fokus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani yang ada di kampus tersebut.

1.7.5 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu semester akademik, dengan pengumpulan data yang dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Januari hingga Maret 2025.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Olahraga Bola Voli

Olahraga bola voli merupakan salah satu olahraga di dunia yang paling berhasil, populer, penuh persaingan sekaligus menyenangkan. Permainan bolavoli sudah banyak dipertandingkan dalam pertandingan resmi, bahkan Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai agenda rutin dalam melaksanakan kejuaraan bolavoli. Kejuaraan bolavoli diselenggarakan dengan beberapa tingkatan dan kategori usia. Tingkatan kejuaraan yang biasa diselenggarakan di Indonesia, diantaranya adalah tingkat daerah, wilayah dan nasional. Indonesia juga selalu berpartisipasi pada kejuaraan tingkat internasional.

Kategori usia dalam kejuaraan bolavoli adalah usia dini, yunior, remaja dan senior. Kejuaraan bolavoli yang diselenggarakan di Indonesia merupakan kejuaraan yang diadakan oleh Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) dan Dinas. Menurut Riyadi Slamet, (2012) menyatakan bahwa: “Permainan bolavoli merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu di lapangan empat persegi panjang yang dipisahkan oleh net, maksud dan tujuan permainan ini adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan.”

Sedangkan menurut Sari & G. Guntur, (2017) berpendapat bahwa: “Pada dasarnya prinsip bermain bolavoli adalah memantulkan bola sebelum menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak tiga kali memantulkan dalam

lapangan sendiri secara bergantian dengan mengusahakan bola yang dipantulkan itu di seberangkan ke lapangan lawan melewati atas jaring net dan diusahakan lawan menerima sesulit mungkin. "Permainan bolavoli dimainkan dengan memantulkan bola ke daerah lawan melewati net untuk berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola di daerah lawan (Sarumpeat, dkk, 1992:86). Permainan bolavoli dilakukan di atas suatu lapangan berukuran 18m x 9m, yang terbagi dua, dibatasi sebuah jaring yang terpasang dengan ukuran tinggi 2,43m untuk putera, dan 2,24 m untuk puteri.

2.1.2 Teknik Olahraga Bola Voli

2.1.2.1 Teknik Passing Bola Voli

Penguasaan teknik passing yang baik sangat dibutuhkan dalam permainan bola voli. Teknik ini membantu seseorang dalam mengumpan bola sesuai dengan kode-kode tertentu yang sudah disepakati. Teknik passing terbagi dua, yakni:

1. Passing bawah dilakukan dengan menggunakan kedua tangan atau salah satu lengan dengan memantulkan bola ke kedua tangan atau salah satu lengan tersebut. Ketika bola telah diambil, bola dipantulkan kepada teman atau pemukul yang sudah siap untuk memukul bola. Selengkapny Cara untuk melakukan teknik ini diawali dengan berdiri tegak, kedua kaki dibuka selebar baru. Kemudian kedua lutut kaki ditekuk sedikit sehingga badan agak turun ke bawah. Kedua lengan berada di depan dan sedikit diturunkan. Untuk posisi lengan yakni punggung tangan, berada di atas telapak tangan kiri di mana jari-jari tangan kiri memegang kuat jari-jari tangan kanan, dan ibu jari berada di posisi atas. Jika dapat menguasai teknik ini dengan baik, pukulan servis lawan sekeras apapun dapat dipantulkan dengan tenang. Hasil passing bawah bisa diumpankan ke pemain berikutnya dengan baik dan risiko terjadinya cedera akan sedikit.

2. Teknik passing atas sering dilakukan oleh pemain yang mengambil posisi sebagai pengumpan dan sering menerima bola setelah mendapat passing bola dari passing pertama. Disebut juga sebagai penerima bola kedua dan sering mengumpankan bola kepada pemukul bola, agar bola bisa dipukul dengan tepat melewati net. Untuk melakukan passing atas diawali berdiri tegak dengan kedua kaki dibuka selebar bahu. Kemudian lakukan gerakan mengangkat kedua tangan ke atas dan agak ke depan dan jari- jari tangan agak dibuka. Ketika bola datang, fokuskan pandangan mata pada bola dan dorong bola menuju teman yang hendak ingin melakukan smash.

2.1.2.2 Teknik Smash Bola Voli

Teknik smash bertujuan mematikan pergerakan lawan dengan memukul bola ke arah lawan dengan pukulan keras sehingga bola tidak dapat dikembalikan oleh lawan. Untuk melakukan teknik ini, diawali dengan berdiri tegak, kedua kaki terbuka selebar bahu dan kedua lutut agak ditekuk seperti siap untuk berlari dan melompat ke arah bola yang telah diumpankan. Ketika bola telah di atas udara, maka pemukul bola segera melompat ke atas dan menggunakan salah satu tangan terkuat untuk memukul bola dengan keras dan melewati net. Setelah melakukan pukulan, lakukan pendaratan dengan baik agar badan tetap dalam keseimbangan. Melakukan teknik smash perlu disesuaikan dengan tinggi rendah bola yang telah diumpankan. Ketika umpan bola cukup tinggi di atas net, maka ambil awalan yang agak jauh, sedangkan bila umpanan bola dekat dengan net ambil awalan yang dekat.

2.1.2.3 Teknik Block Bola Voli

Block voli bertujuan dalam membendung atau menghadang pukulan lawan di dekat net sehingga bola tidak bisa melewati net. Cara melakukan blocking adalah dengan berdiri tegak, kedua kaki berdiri tegak, kemudian

tangan diangkat lurus ke atas, pandangan mata melihat ke mana gerakan bola diumpangkan kepada siapa. Pada saat menghadang bola dengan dengan posisi kedua tangan di dekat net maka yang paling penting tangan si pembendung tidak bola menyentuh net. Blocking biasanya hanya dilakukan oleh satu orang pemain, dua atau tiga orang biasanya menghadap pukulan bola yang membahayakan atau sulit untuk dihadap.

2.1.2.4 Teknik Servis Bola Voli

Teknik servis dilakukan untuk memulai permainan dalam permainan bola voli. Dilakukan dengan diawali dari garis belakang lapangan dan bola dipukul hingga melewati net dan jatuh di lapangan lawan. Biasanya servis yang keras memberikan kesulitan bagi si penerima servis di tim lawan. Servis terbagi ke dalam dua bagian, yaitu servis atas dan servis bawah.

1. Servis Bawah Teknik ini dilakukan dengan cara memukul bola dengan salah satu tangan terkuat. Bisa tangan kanan atau tangan kiri yang dimulai dari bawah dengan mengayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat sehingga bola bisa melewati net dan masuk dalam lapangan. Cara melakukan servis bawah adalah posisi berdiri tegak dengan membuka kedua kaki selebar bahu. Servis dilakukan dengan tangan terkuat misalnya tangan kanan, maka tangan kiri sebagai pemegang bola dan tangan kanan sebagai pemukul bola. Kemudian, kaki kanan berada di belakang lurus, badan agak condong ke depan dan pandangan mata ke arah lapangan. Lalu, tangan kanan diayunkan dengan kuat sehingga bola akan melambung ke depan dan lurus melewati net ke arah lapangan lawan.
2. Servis Atas Untuk melakukan teknik servis atas, ambil posisi berdiri tegak, kedua kaki dibuka agak lebar selebar bahu, agar keseimbangan badan dapat terjaga dengan baik. Jika pemukul bola memakai tangan kanan maka tangan kiri sebagai pemegang

bola. Kaki kiri berada di depan dengan sedikit menekukkan lutut kaki, sedangkan kaki kanan berada di belakang. Tangan kiri memegang bola, sedangkan tangan siap untuk memukul bola. Lalu bola dipukul dengan kuat sehingga bisa bergerak dengan cepat melewati atas net ke lapangan lawan. Pandangan mata fokus pada bola yang akan dipukul dan perlu perhatian, saat melakukan servis kaki tidak boleh menyentuh garis belakang lapangan.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Olahraga Bola Voli

2.1.3.1 Faktor Fisik

Kondisi fisik pemain merupakan hal dasar yang harus diperhatikan dalam bola voli. Pemain yang memiliki kekuatan otot yang baik akan mampu melakukan smash dan blok secara efektif. Selain itu, kelincahan diperlukan untuk merespons serangan lawan dengan cepat. Tidak hanya itu, daya tahan fisik juga penting agar pemain tetap bugar selama pertandingan berlangsung, terutama pada pertandingan yang berlangsung hingga lima set. Sebagai mahasiswa yang aktif dalam kegiatan bola voli di kampus, saya juga menyadari bahwa tinggi badan sering menjadi salah satu faktor yang memberikan keunggulan. Pemain dengan postur tubuh tinggi biasanya lebih mudah untuk melakukan blok dan smash. Namun, hal ini tetap bisa diimbangi dengan latihan fleksibilitas dan kecepatan bagi pemain yang memiliki tinggi badan lebih rendah.

2.1.3.2 Faktor Teknis

Penguasaan teknik dasar adalah kunci untuk menjadi pemain bola voli yang baik. Teknik seperti passing, setting, smash, dan blok harus dipelajari dengan baik. Sebagai mahasiswa yang pernah mengikuti pelatihan bola voli, saya menyadari bahwa kesalahan teknis kecil, seperti salah posisi saat menerima bola atau kurang presisi dalam servis, dapat memberikan keuntungan bagi lawan. Oleh karena itu, latihan rutin diperlukan untuk memperbaiki kemampuan teknis.

2.1.3.3 Faktor Mental

Ketahanan mental merupakan salah satu aspek yang tidak kalah penting dalam bola voli. Dalam pengalaman saya mengikuti pertandingan antar fakultas, tekanan dari lawan maupun suasana pertandingan sering kali memengaruhi konsentrasi. Pemain yang tidak mampu menjaga fokus cenderung membuat kesalahan. Selain itu, kerja sama tim juga sangat penting, mengingat bola voli adalah olahraga yang membutuhkan sinergi antar pemain

2.1.3.4 Faktor Strategis

Sebagai olahraga tim, strategi dalam bola voli menjadi salah satu penentu keberhasilan. Pelatih biasanya memberikan pola serangan tertentu yang bertujuan untuk mengecoh lawan. Dalam pertandingan kampus, saya pernah melihat bagaimana rotasi pemain yang efektif dapat memaksimalkan potensi setiap anggota tim. Taktik bertahan juga tidak kalah penting, seperti memanfaatkan posisi yang tepat untuk mengantisipasi smash dari lawan.

2.1.3.4 Faktor Lingkungan

Selain faktor internal, lingkungan juga memiliki pengaruh besar terhadap permainan. Di lapangan indoor, kondisi suhu dan pencahayaan sangat memengaruhi kenyamanan pemain. Sementara itu, untuk voli pantai, faktor angin dan tekstur pasir menjadi tantangan tambahan yang harus diatasi oleh pemain.

2.1.4 Motivasi Sebagai Faktor Internal

2.1.4.1 Hakikat Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata Latin “movere” yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi agar bekerja mencapai tujuan yang ditentukan (Hasibuan: 2006-141). Motivasi (motivation) adalah

keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak. Orang biasanya bertindak karena suatu alasan untuk mencapai suatu tujuan. Jadi, motivasi adalah sebuah dorongan yang diatur oleh tujuan dan jarang muncul dalam kekosongan. Kata-kata kebutuhan, keinginan, hasrat, dan dorongan, semuanya serupa dengan motif, yang merupakan asal dari kata motivasi. (Malthis dan Jackson, 2009: 114-115) Motivasi terbentuk dari sikap (attitude) karyawan dalam menghadapi situasi kerja di perusahaan (situation). Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan (Mangkunegara, 2005:61

Istilah motivasi, dalam kehidupan sehari-hari memiliki pengertian yang beragam baik yang berhubungan dengan perilaku individu maupun perilaku organisasi. Namun apapun pengertiannya, motivasi merupakan unsur penting dalam diri manusia yang berperan dalam mewujudkan keberhasilan dalam usaha maupun pekerjaan manusia. Dasar pelaksanaan motivasi oleh seorang pimpinan adalah pengetahuan dan perhatian

terhadap perilaku manusia yang dipimpinnya sebagai suatu faktor penentu keberhasilan organisasi. Menurut Sutrisno (2011: 109) Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktifitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

Menurut Effendi yang dikutip oleh Manullang (2004:193) mengemukakan bahwa Motivasi adalah kegiatan memberikan dorongan pada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Jadi motivasi berarti membangkitkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan dan tujuan. Sedangkan menurut Munandar

(2008: 323) motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu.

2.1.4.2 Macam-Macam Motivasi

Berdasarkan sifatnya, motivasi dapat dibedakan menjadi motif intrinsik dan motivasi ekstrinsik

1. **Motivasi Intrinsik** Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Orang yang tingkah lakunya digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau tingkah lakunya telah mencapai hasil tingkah laku itu sendiri. Misalnya orang yang gemar membaca tanpa ada yang mendorong ia akan mencari sendiri bukubuku untuk dibacanya. Orang yang rajin dan bertanggung jawab tanpa menunggu komando, sudah belajar dengan sebaik- baiknya.
2. **Motivasi Ekstrinsik** Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan belajar. Misalnya, siswa yang sedang menyelesaikan pekerjaan rumah, sekedar mematuhi perintah guru, kalau tidak dipatuhi guru akan memarahinya.

2.1.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Seseorang

Dalam motivasi tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Menurut chung dan megginson, faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang adalah sebagai berikut:

1. **Individual (internal)**, yang tergolong pada faktor-faktor yang sifatnya individual antara lain: kebutuhan-kebutuhan (*needs*), tujuan-tujuan (*goals*), sikap (*attitudes*), dan kemampuan-kemampuan (*abilities*).

2. Organisasional (eksternal), yang tergolong pada faktor faktor yang berasal dari organisasi meliputi: pembayaran atau gaji (*pay*), keamanan pekerjaan (*job security*), sesama pekerja (*co-workers*), pengawasan (*supervision*), pujian (*praise*), dan pekerjaan itu sendiri (*job itself*).

2.1.5 Lingkungan Sebagai Faktor Eksternal

2.1.5.1 Hakikat Lingkungan

Istilah lingkungan berhubungan erat dengan keinsafan manusia terhadap lingkungan yang pada waktu sekarang sudah berubah sama sekali. Keinsafan terhadap lingkungan berarti pengetahuan/pengertian tentang ancaman atas lingkungan alam sebagai dasar kehidupan manusia, dihubungkan dengan kesediaan untuk mengusahakan tindakan perbaikan. Pada awalnya permasalahan lingkungan hanya dibahas oleh para ahli di dalam pertemuan-pertemuan ilmiah. Namun karena permasalahan lingkungan ini menyangkut hajat orang banyak, maka permasalahan ini menjadi bahasan semua orang secara mengglobal. Pemerintah Negara kita sejak dahulu sudah menaruh perhatian yang cukup besar dalam permasalahan lingkungan hidup, dengan adanya perhatian tersebut akhirnya pemerintahan kita membentuk suatu kementerian yaitu menteri pengawasan pembangunan dan lingkungan hidup pada tahun 1978.

Menurut Otto Soemarwoto dalam buku hukum lingkungan dan ekologi pembangunan. Lingkungan adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupankita. Lingkungan adalah suatu media di mana makhluk hidup tinggal, mencari penghidupannya, dan memiliki karakter serta fungsi khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya. Lingkungan adalah suatu sistem kompleks yang berada di luar individu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di luar suatu organisme, meliputi lingkungan abiotik yaitu lingkungan di luar suatu organisme yang terdiri dari benda atau faktor alam yang tidak hidup, seperti: bahan kimia, suhu, cahaya, gravitasi, atmosfer, dan lainnya, dan lingkungan biotik yaitu lingkungan organisme hidup yang terdiri dari tumbuhan, hewan dan manusia. Menurut Ensiklopedi Umum lingkungan adalah alam sekitar termasuk orang-orangnya yang dalam hidup pergaulan yang mempengaruhi manusia sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan dan kebudayaan.

2.1.5.2 Macam-Macam Lingkungan

1. Lingkungan Alami

Lingkungan alami merupakan lingkungan yang terbentuk tanpa campur tangan manusia. Semua yang ada di dalam lingkungan ini terjadi secara alami oleh proses alam.

Contoh: hutan, sungai, gunung, laut, danau, dan berbagai jenis flora serta fauna.

2. Lingkungan Buatan

Lingkungan buatan adalah lingkungan yang diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Lingkungan ini sering kali dirancang agar mendukung aktivitas manusia.

Contoh: jalan raya, jembatan, gedung, taman kota, dan bendungan.

3. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial mencakup hubungan dan interaksi antara manusia dalam masyarakat. Lingkungan ini sangat memengaruhi kehidupan sosial, norma, dan kebudayaan.

Contoh: keluarga, tetangga, teman sekolah, dan komunitas masyarakat

4. Lingkungan Ekonomi

Lingkungan ekonomi berkaitan dengan aktivitas manusia dalam mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan hidup. Lingkungan ini

sering melibatkan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta jasa.

Contoh: pasar, pabrik, kantor, dan kegiatan perdagangan.

5. Lingkungan Budaya

Lingkungan budaya adalah hasil dari perkembangan nilai, norma, tradisi, dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat tertentu. Lingkungan ini mencerminkan identitas suatu kelompok.

Contoh: seni tradisional, bahasa daerah, pakaian adat, dan upacara keagamaan.

6. Lingkungan Politik

Lingkungan politik melibatkan sistem pemerintahan, kebijakan, dan pengambilan keputusan dalam suatu wilayah. Lingkungan ini berpengaruh pada stabilitas sosial dan ekonomi.

Contoh: pemerintahan, organisasi politik, dan partai politik.

7. Lingkungan Teknologi

Lingkungan teknologi mencakup berbagai hasil inovasi manusia yang dirancang untuk mempermudah kehidupan sehari-hari. Lingkungan ini terus berkembang seiring kemajuan zaman.

Contoh: gadget, internet, kendaraan, mesin, dan perangkat elektronik.

8. Lingkungan Pendidikan

Lingkungan pendidikan mencakup segala hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan.

Contoh: sekolah, universitas, perpustakaan, dan pusat pelatihan.

9. Lingkungan Biotik dan Abiotik

Biotik: Komponen lingkungan yang terdiri dari makhluk hidup, seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme.

Abiotik: Komponen lingkungan yang terdiri dari benda mati, seperti tanah, air, udara, cahaya matahari, dan suhu.

2.1.5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan

1. Faktor Fisik

Faktor fisik mencakup elemen lingkungan yang dapat secara langsung memengaruhi kondisi tempat berolahraga

- 1) Kualitas Udara: Udara yang bersih sangat penting, terutama untuk olahraga luar ruangan seperti jogging atau bersepeda. Polusi udara dapat mengganggu pernapasan dan menurunkan performa fisik.
- 2) Cuaca dan Iklim: Suhu yang terlalu panas atau dingin, hujan, atau angin kencang dapat memengaruhi kenyamanan dan keamanan saat berolahraga.
- 3) Ketersediaan Sarana dan Prasarana: Keberadaan fasilitas olahraga seperti lapangan, gym, atau jogging track yang memadai sangat penting untuk mendukung aktivitas olahraga.

2. Faktor Keamanan

Lingkungan yang aman adalah faktor penting untuk berolahraga. Keamanan Lokasi olahraga, terutama di area publik, harus bebas dari risiko kriminalitas, seperti pencurian atau gangguan lainnya. Kondisi Permukaan Jalan atau lapangan yang tidak rata, licin, atau berlubang dapat meningkatkan risiko cedera. Pencahayaan yang baik, terutama untuk olahraga di malam hari, membantu mengurangi risiko kecelakaan.

3. Faktor Sosial

Interaksi sosial di lingkungan olahraga juga berpengaruh.

- 4) Dukungan Sosial: Berolahraga bersama keluarga, teman, atau komunitas dapat meningkatkan motivasi dan kesenangan dalam berolahraga.
- 5) Kepadatan Pengguna: Tempat olahraga yang terlalu ramai dapat mengurangi kenyamanan dan kebebasan bergerak.

4. Faktor Teknologi dan Fasilitas

Teknologi dan fasilitas modern dapat mendukung lingkungan olahraga yang lebih nyaman.

- 1) Peralatan Olahraga: Peralatan yang lengkap dan sesuai standar membantu meningkatkan efektivitas olahraga dan mengurangi risiko cedera.
- 2) Aksesibilitas Teknologi: Aplikasi atau alat seperti fitness tracker, jam tangan pintar, dan mesin olahraga canggih mendukung pemantauan kesehatan dan pencapaian target olahraga.

2.1.6 Persepsi Minat Terhadap Olahraga Bola Voli

2.1.6.1 Hakikat Persepsi

Menurut kamus lengkap psikologi, persepsi adalah: (1) Proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera, (2) Kesadaran dari proses-proses organis, (3) (Titchener) satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman di masa lalu, (4) variabel yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemampuan organisasi untuk melakukan pembedaan diantara perangsang-perangsang, (5) kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu (Chaplin, 2006:358). Definisi persepsi menurut para ahli sangat beragam, seperti yang dikemukakan berikut ini. Persepsi menurut Epstein & Rogers (dalam Stenberg, 2008:105) adalah seperangkat proses yang dengannya kita mengenali, mengorganisasikan dan memahami cerapancerapan inderawi yang kita terima dari stimuli lingkungan.

Menurut Wittig (1977:76) persepsi adalah proses menginterpretasikan stimulus oleh seseorang (perception is the process by which a person interprets sensory stimuli). Persepsi muncul dari beberapa bagian pengalaman sebelumnya. Secara

etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris perception berasal dari bahasa Latin perceptio; dari percipere, yang artinya menerima atau mengambil. Istilah persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain (yang dipersepsi). Menurut Rakhmat Jalaluddin (1985: 51), persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sebagai cara pandang, persepsi timbul karena adanya respon terhadap stimulus. Menurut John R. Wnburg dan William W. Wilmot, persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna. Sedangkan menurut Rudolph F. Verderber persepsi adalah proses penafsiran informasi inderawi. (Deddy Mulyana, 2005: 167).

2.1.6.2 Macam-Macam Persepsi

Ada dua macam persepsi yaitu :

1. External Perseption, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang datang dari luar individu.
2. Self-Perception, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dari dalam diri seseorang. Dalam hal ini yang menjadi obyek adalah dirinya sendiri (Sunaryo, 2002).

2.1.6.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

1. Kebutuhan psikologis seseorang mempengaruhi persepsinya.
2. Latar belakang mempengaruhi hal-hal yang dipilih dalam persepsi.
3. Pengalaman mempersiapkan seseorang untuk mencari orang, hal-hal, dan gejala-gejala yang serupa dengan pengalamannya.
4. Kepribadian seseorang yang tertutup mungkin akan tertarik kepada orang-orang yang serupa.
5. Nilai dan kepercayaan umum. Contoh : Orang-orang yang memiliki sikap tertentu terhadap karyawan wanita.

6. Penerimaan dirimerupakan sifat penting yang mempengaruhi persepsi (Dahlan, 2017).

2.2 Kajian Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang relevan tersebut sebagai berikut.

Tabel 1. Kajian Penelitian Reevan

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	Bima Andhika Putra	Motivasi Mahasiswa Non Fik Dalam Mengikuti Latihan UKM Bola Voli UNY	Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui motivasi mahasiswa non FIK dalam mengikuti latihan UKM bola voli UNY sebagai berikut: 1. Indikator kegembiraan dan kesenangan dengan presentase 40% di kategori sedang dengan penjelasan mengikuti UKM bola voli adalah kegiatan yang menarik. 2. Indikator cinta tindakan dengan presentase 68% di kategori tinggi dengan penjelasan mahasiswa non FIK suka dengan permainan bola voli maka dari itu mengikuti UKM bola voli. 3. Indikator kemampuan untuk menunjukan dengan presentase 40% di kategori tinggi dengan penjelasan bahwa mahasiswa non FIK ingin menunjukan kepada teman dan pelatih. 4. Indikator meningkatkan keterampilan dengan presentase 48% di kategori tinggi dengan penjelasan

			mahasiswa non FIK bisa bersaing dengan mengikuti latihan UKM bola voli dengan rutin. 5. Indikator piala dan hadiah dengan presentase 64% di kategori sedang dengan penjelasan mahasiswa non FIK tidak begitu tertarik dengan piala karena mahasiswa non FIK mengikuti UKM hanya ingin tubuhnya merasa bugar. 6. Indikator pujian dengan presentase 40% di kategori tinggi dengan penjelasan mahasiswa non FIK suka dengan pujian yang membangun dari pelatih supaya dalam mengikuti UKM lebih bersemangat. 7. Indikator status dengan presentase 64% di kategori sedang dengan penjelasan mahasiswa non FIK ingin diakui sebagai anggota UKM bola voli dan ingin menjadi pengurus UKM bola voli.
2.	Andini Dwi Pratiwi (2022)	Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli Di Sman 6 Bandar Lampung	Berdasarkan hasil penelitian di atas juga diketahui besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Sman Negeri 6 Bandar Lampung. SMA 17 Bandar Lampung memiliki perbandingan dengan aspek kesenangan paling tinggi sebagai aspek Kesenangan yang di minati siswa sebesar

			4,5% dan perhatian sebesar 2,3% dan kemauan sebesar 2%. Selanjutnya presentase aspek yang di peroleh dari siswa MAN 2 memiliki perbandingan dengan aspek kesenangan paling tinggi sebagai aspek kesenangan yang di minati siswa sebesar 2,4% dan perhatian sebesar 4,6% dan kemauan sebesar 2%.
3.	Meliani Djalil (2020)	Analisis Minat Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli Pada Siswa SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar	Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : Minat ekstrakurikuler permainan bola voli siswa SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar ditinjau dari 3 faktor perhatian, kesenangan, kemauan dengan presentase 53,33% berada dalam kategori sedang.
4.	Agung Setio Pramudya	Survei Minat Peserta Didik Kelas Xi terhadap Olahraga Petanque Di SMA N 1 Wedi Kabupaten Klaten	Minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Wedi Kabupaten Klaten menyatakan bahwa terhadap olahraga petanque masuk dalam kategori “Sedang” dengan rincian kategori “Sangat Rendah” sebesar 5% sebanyak 4 peserta didik, kategori “Rendah” sebesar 28% sebanyak 21 peserta didik, kategori “Sedang” sebesar 23% sebanyak 17 peserta didik, kategori “Tinggi” sebesar 41% sebanyak 21 peserta didik, dan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 3% sebanyak 2 peserta didik dengan nilai rata-rata, yaitu 81,59.

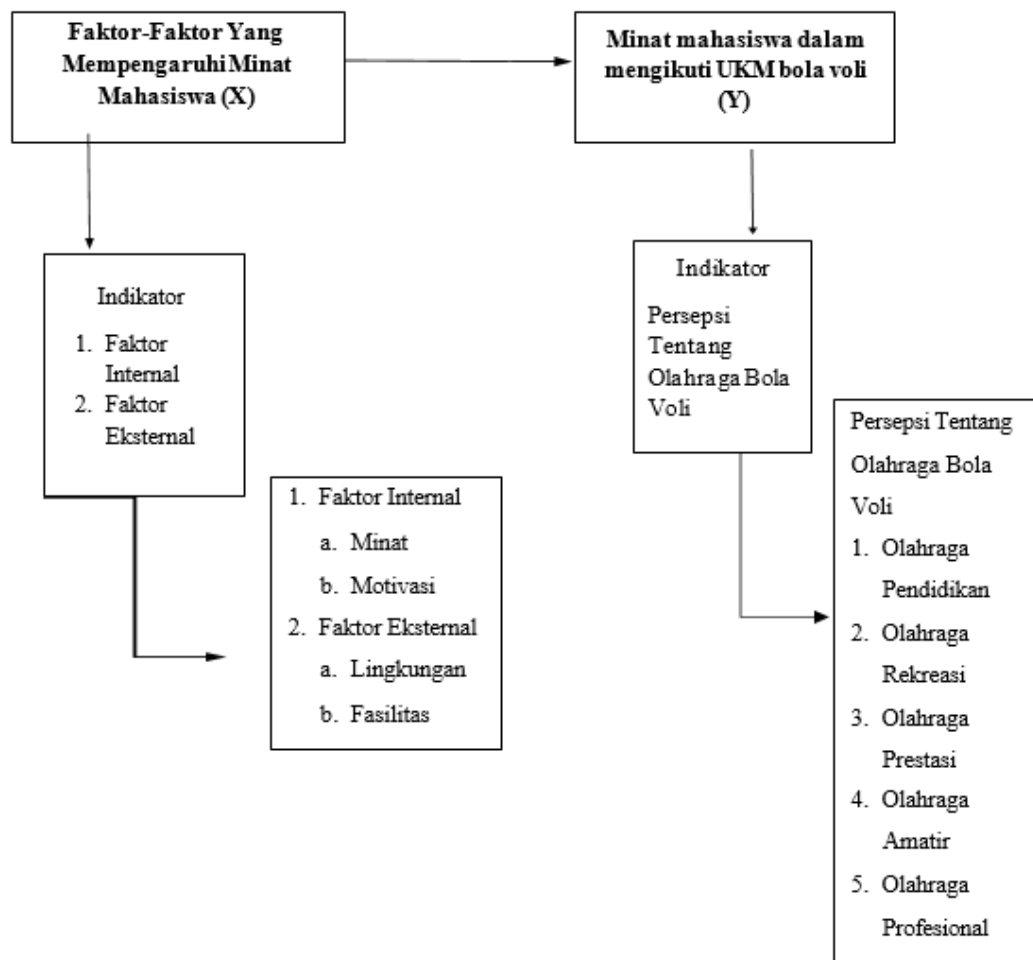
5.	Emellia Agustina , Jupri, Muham mad Sukron Fauzi (2023)	Analisis Minat Siswa Dalam Mengikut Ekstrakurikuler Cricket Di SMP Negeri 8 Samarinda	Berdasarkan hasil analisis penelitian minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler cricket di SMP Negeri 8 Samarinda tingkat minat siswa “rendah”. Saran yang dapat peneliti berikan supaya hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam ekstrakurikuler cricket maka saran yang ingin peneliti berikan sebagai berikut: 1. Adanya program yang diberikan kepada kepala sekolah SMP Negeri 8 Samarinda dengan guru atau pelatih terkait dengan pengembangan ekstrakurikuler cricket. 2. Meningkatkan minat siswa pada ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler cricket. 3. Guru/pelatih mengetahui beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa itu sendiri.
----	--	---	---

Dengan mempertimbangkan kelima penelitian terdahulu ini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Mengikut Ukm Bola Voli Di Universitas Lampung, yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan factor-faktor yang mempengaruhi terhadap minat dalam mengikuti UKM tanpa meninjau aspek lain.

2.3 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini akan dikaji mengenai analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Jasmani dalam mengikuti UKM Bola Voli di Universitas Lampung. Berdasarkan identifikasi masalah, diketahui bahwa kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) olahraga, termasuk bola voli, memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi mahasiswa, baik dari segi fisik, mental, maupun sosial. Namun, partisipasi mahasiswa Pendidikan Jasmani dalam UKM Bola Voli Unila masih belum optimal. Beberapa mahasiswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan ini, tetapi sebagian lainnya kurang termotivasi untuk bergabung. Berdasarkan observasi awal, faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa tersebut beragam, mulai dari faktor internal, seperti minat pribadi, keterampilan olahraga, dan manajemen waktu, hingga faktor eksternal, seperti dukungan teman sebaya, fasilitas UKM Bola Voli Unila, serta pengaruh lingkungan kampus.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih mendalam apa saja faktor-faktor yang mendorong maupun menghambat minat mahasiswa dalam mengikuti UKM Bola Voli Unila. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan UKM Bola Voli Unila, sehingga keberadaan UKM Bola Voli Unila dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan diri mahasiswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa Pendidikan Jasmani dalam UKM Bola Voli Unila. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang positif bagi pengelola UKM Bola Voli Unila dan universitas dalam mendukung pengembangan kegiatan mahasiswa secara menyeluruh.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, tinjauan Pustaka, dan kerangka berpikir dari permasalahan yang dijelaskan di atas, maka dapat ditentukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H₀ : Tidak adanya Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Mengikut Ukm Bola Voli Di Universitas Lampung.

H_a : Adanya Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Mengikut Ukm Bola Voli Di Universitas Lampung.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi analitik dengan pendekatan kuantitatif. Adapun pengertian dari deskriptif analitik menurut Sugiyono (2016), yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Di mana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani dalam mengikut UKM Bola Voli Di Universitas Lampung.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian, populasi adalah komponen yang penting karena digunakan menentukan validitas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Sugiyono (2016) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai suatu kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diolah untuk kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Lampung Angkatan 2022-2024.

Tabel 2. Mahasiswa Penjas Unila 2022-2024

No	Kelas	Jumlah
1	2022	140
2	2023	100
3	2024	119
Jumlah		359

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016) yang berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diamati. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling yaitu sampel acak sehingga peneliti memberikan hak yang sama kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Lampung Angkatan 2022-2024 untuk memperoleh kesempatan menjadi sampel. Menurut Arikunto (2010) menyatakan bahwa untuk ancerc-ancer, jika subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika populasinya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 15%-25% atau lebih. Oleh karena itu, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi yang ada, dan dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Taro Yamane di atas, sampel yang diambil sebesar 15% dari jumlah populasi mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Lampung Angkatan 2022-2024 yang melebihi 100 dengan jumlah 359, kemudian didapat jumlah sampel sebanyak 48 responden.

3.3 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa.

2. Variabel Terikat (Y)

Minat mahasiswa dalam mengikuti UKM Bola Voli.

3.4 Definisi Konseptual dan Oprasional

3.4.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual variabel digunakan guna menegaskan tentang masalah yang akan diteliti. Definisi konseptual merupakan penegasan serta penjelasan suatu konsep dengan menggunakan konsep atau kata-kata kembali, yang tidak diharuskan untuk menunjukkan dimensi pengukuran tanpa menunjukkan deskripsi, indikator, dan tentang bagaimana cara mengukurnya. Beberapa aspek yang perlu dikonsepskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa**

Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa adalah elemen-elemen yang memberikan pengaruh terhadap ketertarikan individu dalam mengambil keputusan untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu. Faktor ini mencakup lingkungan sosial, motivasi pribadi, ketersediaan fasilitas, serta persepsi terhadap manfaat kegiatan.

b. **Minat Mahasiswa dalam Mengikuti UKM Bola Voli**

Minat mahasiswa dalam mengikuti UKM bola voli adalah kondisi psikologis yang mencerminkan ketertarikan, perhatian, serta komitmen mahasiswa terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh UKM bola voli. Minat ini ditunjukkan melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam aktivitas UKM.

3.4.2 Definisi Oprasional

Definisi operasional diperlukan untuk dapat memahami objek permasalahan yang ada di dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa definisi operasional merupakan hal yang dapat diamati dalam sebuah variabel yang menggunakan proses pengukuran yang tepat. Beberapa aspek yang untuk dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa**

Faktor-faktor tersebut diukur melalui beberapa indikator, yaitu: (1) lingkungan sosial yang mencakup dukungan dari teman, keluarga,

atau masyarakat sekitar; (2) motivasi pribadi yang mencerminkan dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk berpartisipasi; (3) fasilitas yang mencakup ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas; serta (4) persepsi terhadap kegiatan yang mencerminkan pandangan atau keyakinan mahasiswa terhadap manfaat dan nilai kegiatan tersebut. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert yang disusun berdasarkan indikator- indikator tersebut.

b. **Minat Mahasiswa dalam Mengikuti UKM Bola Voli**

Minat mahasiswa diukur melalui beberapa indikator, yaitu: (1) keterlibatan aktif mahasiswa yang terlihat dari kehadiran dan partisipasi dalam latihan atau kompetisi; (2) frekuensi kehadiran mahasiswa dalam kegiatan UKM bola voli; (3) antusiasme mahasiswa yang tercermin dari rasa semangat dan keinginan untuk mengikuti kegiatan UKM bola voli; serta (4) komitmen mahasiswa untuk tetap berpartisipasi dalam kegiatan meskipun menghadapi hambatan. Pengukuran dilakukan melalui kuesioner berbasis skala Likert yang disusun sesuai dengan indikator- indikator tersebut.

3.5 Rencana Pengukuran Variabel

Rencana pengukuran pada variabel dalam penelitian ini menggunakan butir-butir pertanyaan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Mengikut Ukm Bola Voli Di Universitas Lampung. Didalam penelitian ini variabel (X) yang akan diukur adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dan variabel (Y) adalah Minat mahasiswa dalam mengikuti UKM bola voli. Dalam mengukur variabel ini menggunakan alat ukur berupa angket yang berisi item. Angket yang disebar dan diberikan kepada responden bersifat tertutup. Setiap soal yang diberikan memiliki jawaban sering, pernah, dan tidak pernah sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan kategori sebagai berikut:

1. Setuju: Responden terpengaruh oleh faktor atau memiliki minat yang tinggi.
2. Kurang Setuju: Responden kurang yakin terhadap pengaruh faktor atau memiliki minat yang sedang.
3. Tidak Setuju: Responden tidak terpengaruh oleh faktor atau memiliki minat yang rendah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka diterapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Pokok

1. Angket/Kuisisioner

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden. Dimana responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Lampung Angkatan 2022- 2024. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan item- item pertanyaan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Mengikut Ukm Bola Voli Di Universitas Lampung yang disertai alternatif jawaban, sehingga membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan bagi peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Variasi nilai atau skor dari masing- masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban setuju diberi nilai atau skor tiga (3).
- b) Untuk alternatif jawaban kurang setuju diberi nilai atau skor dua (2).
- c) Untuk alternatif jawaban tidak setuju diberi nilai atau skor satu (1).

3.6.2 Teknik Penunjang

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi atau penelitian pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Untuk penelitian ini, wawancara telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka studi pendahuluan. Tujuan wawancara juga dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui kondisi awal atau mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan secara acak kepada beberapa responden mahasiswa Penjas Unila Angkatan 2022-2024. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan jika peneliti akan melakukan wawancara kembali untuk mengetahui hal-hal dari responden lain yang lebih mendalam. Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yang dimana peneliti sudah mempersiapkan dan memiliki daftar pertanyaan secara rinci dan detail mengenai topik yang akan ditanyakan kepada narasumber. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentu saja berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.7 Uji Validitas dan Realibilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk memudahkan uji validitas dalam penelitian ini maka dilakukan dengan menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22. Langkah-langkah menghitung validitas menggunakan SPSS versi 22 yaitu:

- 1) Masukkan dengan seluruh data dan skor total
- 2) Klik Analyze >> Correlate >> Bivariate
- 3) Masukkan seluruh item ke dalam kotak Variabels
- 4) Klik Pearson >> OK.

3.7.2 Uji Realibilitas

Menurut Arikunto, S. (2010) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan suatu rumus. Uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Cara mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 22. Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	<0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Wibowo (2012)

Selain itu nilai reliabilitas dapat dicari dengan membandingkan nilai cronbach's alpha pada perhitungan SPSS dengan nilai rtabel menggunakan uji satu sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS secara default menggunakan nilai ini) dan $df = N - k$, $df = N - 2$, N adalah banyaknya sampel dan k adalah jumlah variabel yang diteliti.

- 1) Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) > r_{tabel} df$ maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut reliabel.
- 2) Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) < r_{tabel} df$ maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut tidak reliabel.

Adapun langkah-langkah analisis data untuk menguji reliabilitas dilakukan pada program SPSS adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan/ Pernyataan, dalam hal ini skor total tidak diikutsertakan.
2. Melakukan analisis menggunakan perintah analyze kemudian scale reliability analysis.
3. Membandingkan nilai cronbach's alpha dengan rtabel.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Jumlah Pertanyaan
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI DALAM MENGIKUT UKM BOLA VOLI DI UNIVERSITAS LAMPUNG	Faktor Internal (X)	1. Motivasi Intrinsik 2. Minat Terhadap Olahraga 3. Minat Terhadap Olahraga Bola Voli	9
	Faktor Eksternal (X)	1. Lingkungan Sosial 2. Fasilitas Latihan Olahraga Bola Voli	8
	Persepsi Terhadap Olahraga (X)	1. Olahraga Pendidikan 2. Olahraga Rekreasi 3. Olahraga Prestasi 4. Olahraga Amatir 5. Olahraga Profesional	8
	Total Pertanyaan		25

	Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti UKM (Y)	1. Perhatian (Attention) 2. Ketertarikan (Interest) 3. Keinginan (Desire) 4. Tindakan (Action)	25
Total Pertanyaan			25

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Dengan langkah mengidentifikasi data selanjutnya mengolah data tersebut. Adapun dalam penggolongan data tersebut menggunakan rumus interval, sebagai berikut:

1. Analisis Distribusi Frekuensi

Analisis distribusi frekuensi dilakukan terhadap hasil pengambilan data dari angket Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dan angket Minat Mahasiswa dalam Mengikuti UKM Bola Voli. Analisis distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui klasifikasi beserta persentase tingkat pengaruh Faktor- Faktor dan minat mahasiswa dalam mengikuti UKM. Analisis distribusi frekuensi menggunakan rumus interval yang dikemukakan oleh Hadi (1986) dengan persamaan berikut:

$$I = \frac{NT \times NK}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Besarnya persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

Selanjutnya untuk mengetahui banyaknya presentase yang diperoleh maka digunakan dengan kriteria yang ditafsirkan sebagai berikut:

Tabel 5. Indeks Interval

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,40	Rendah
2	0,40 – 0,79	Sedang
3	0,80 – 1,00	Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2010).

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis ini dilakukan dengan alasan karena pengerjaan analisisnya menggunakan statistik parametris, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi dasar seperti uji normalitas dan linieritas untuk uji korelasi dan regresi. Pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat normalitas dan linieritas karena analisis akhir dari penelitian ini adalah analisi korelasi dan analisis regresi linier sederhana.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data penelitian yang digunakan terdistribusi dengan normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS 22 untuk memperoleh koefisien signifikansinya. Uji yang digunakan adalah uji Kolmogorov

Smirnov. Dasar pengambilan keputusan hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa (variabel X) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti UKM Bola Voli (variabel Y) secara signifikan atau tidak. Uji linearitas dilakukan menggunakan SPSS 22 untuk memperoleh koefisien signifikansinya. Dasar pengambilan keputusan hasil uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

3.9 Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat digunakan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi uji prasyarat analisis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 22. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Mengikuti Ukm Bola Voli Di Universitas Lampung. Kriteria penerimaan dan penolakan digunakan nilai signifikansi 5%. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak atau hipotesis alternatif (H_a) diterima. Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat/Kriterium

X = Variabel Bebas/Prediktor

a = Variabel Konstan

b = Koefesien arah regresi linier

Dasar pengambilan keputusan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05, maka ada factor-faktor yang mempengaruhi (X) terhadap Minat mahasiswa dalam mengikuti UKM bola voli(Y).
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05, maka tidak ada factor-faktor yang mempengaruhi (X) terhadap Minat mahasiswa dalam mengikuti UKM bola voli (Y).

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian, ada beberapa kriteria yang harus dilakukan, diantaranya:

- a) Apabila nilai t hitung > t tabel dengan dk = n-2 atau 66-2 dan α 0.05 maka H0 ditolak dan sebaliknya Ha diterima.
- b) Apabila probabilitas (sig) < 0,05 maka H0 diterima dan sebaliknya Ha ditolak.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Lampung dalam mengikuti UKM bola voli dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi intrinsik dan minat pribadi mahasiswa terhadap olahraga, khususnya bola voli, sementara faktor eksternal mencakup lingkungan sosial, ketersediaan fasilitas, serta persepsi mahasiswa terhadap manfaat dan nilai kegiatan UKM tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada dalam kategori tingkat minat yang cukup hingga tinggi, yang menandakan adanya potensi besar untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam UKM bola voli. Namun, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa dengan minat rendah, yang umumnya disebabkan oleh keterbatasan fasilitas, kurangnya promosi, serta minimnya dukungan lingkungan sekitar. Dengan demikian, faktor-faktor yang telah dianalisis berperan signifikan dalam menentukan keputusan mahasiswa untuk bergabung dan aktif dalam kegiatan UKM bola voli.

5.2. Saran

1. Bagi pihak kampus dan pengelola UKM, disarankan untuk meningkatkan kualitas dan ketersediaan fasilitas latihan, memperbaiki infrastruktur yang rusak, serta menyediakan pelatih yang kompeten agar mampu menarik lebih banyak mahasiswa untuk bergabung.
2. Perlu dilakukan promosi secara lebih intensif mengenai manfaat mengikuti UKM bola voli, baik melalui media sosial, seminar, maupun

kegiatan pengenalan kampus, agar mahasiswa lebih memahami nilai tambah yang bisa diperoleh.

3. Bagi mahasiswa, diharapkan agar lebih proaktif dalam mencari informasi dan mencoba berbagai kegiatan positif seperti UKM olahraga untuk mendukung pengembangan diri, baik secara fisik, sosial, maupun mental.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti peran dosen pembimbing akademik, pengaruh jadwal perkuliahan, atau faktor psikologis lainnya agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan minat mahasiswa terhadap UKM olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aban, N., & Tanusi, G. 2020. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Analisis*, 19(1), 76–84. <https://doi.org/10.37478/analisis.v19i1.325>
- Agustian, E., Sukron, & Fauzi, M. 2023. Analisis Minat Siswa Dalam mengikuti Ekstrakurikuler Cricket Di SMP Negeri 8 Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 4(1), 64–70. <https://doi.org/10.30872/bpej.v4i1.2077>
- Antonius, D., & Pramono, M. 2022. Survei Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi di Taman Bungkul Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(03), 31–36. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/48019>
- Bandura, A. 1997. *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development*. Harvard University Press.
- Chaplin, J. P. 2006. *Kamus lengkap psikologi* (terj. Kartini Kartono). Raja Grafindo Persada.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. 2017. *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.
- Erianta, D., & Afandi, A. 2024. Survey Minat Siswa Pada Ektrakurikuler Sepak Bola Di SMA. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*. 5(2), 581–588.
- Fauziannor, F. 2022. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi di kampus STIE Pancasetia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(8), 3520–3533. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i8.1455>
- Hasibuan, M. S. P. 2006. *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.

- Hidayat, R., & Setiawan, D. 2018. Hubungan persepsi mahasiswa terhadap olahraga dengan minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(2), 115–124.
- Kolb, D. A. 1984. *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.
- Liu, Y., Wang, Z., & Zhang, J. 2019. Environmental influences on college students' sports participation: Evidence from Chinese universities. *Journal of Physical Education and Sport*, 19(4), 2334–2342.
- Malthis, R. L., & Jackson, J. H. 2009. *Human resource management*. South-Western Cengage Learning.
- Mangkunegara, A. P. 2005. *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, A. D. 2022. Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola. *Edukasimu.Org*, 2(2), 1–7.
- Putra, B. A. 2019. Motivasi Mahasiswa Non Fik Dalam Mengikuti Latihan Ukm Bola Voli Uny the Motivation of Non-Fik Students in Joining the Training of Unit Student Activities Volleyball. *Journal.Student.Uny.Ac.Id*, 1–10.
- Putri, A. D., & Nugraha, B. 2021. Persepsi mahasiswa terhadap manfaat olahraga voli dan hubungannya dengan minat mengikuti UKM. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(1), 45–53.
- Rahmawati, N., & Purnama, H. 2021. Pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap minat mahasiswa dalam olahraga kampus. *Jurnal Olahraga dan Prestasi*, 17(2), 89–98.
- Rakhmat, J. 1985. *Psikologi komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Ramdan, E. Sumantri, A. 2024. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswi Dalam Permainan Bola Voli Di Kelas X Di Sma Negeri 04 Seluma. *Educative Sportive*, 5(1), 5–8. <https://doi.org/10.33258/edusport.v5i1.5574>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. 2020. Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Sari, I. N., & Yulianto, A. 2020. Peran lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti UKM olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 23–34.
- Shinta Wahyu Hati, W. S. H. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi

- Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Business Administration*, 3(2), 15.
- Soemarwoto, O. 2001. *Ekologi lingkungan hidup dan pembangunan*. Djambatan.
- Sonjaya, A. R., & Nurzaman, I. S. 2022. Peranan Orang Tua Terhadap Minat Dan Bakat Olahraga Siswa Usia Dini. *Holistic Journal of Sport Education*, 1(2), 35. <https://doi.org/10.52434/hjse.v1i2.1945>
- Wahyuni, S., & Pratama, R. 2019. Pengaruh pengalaman olahraga terhadap minat mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 11(2), 77–85.
- Zaki Al Fuad, & Zuraini. 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>.
- Zhao, L., Chen, Y., & Li, W. 2018. Sports participation, self-efficacy, and motivation: A study of Chinese college students. *Journal of Human Sport and Exercise*, 13(3), 569–579.